

ABSTRAK

Nilai perusahaan menjadi satu indikator penting di pasar modal bagi pemangku kepentingan. Pergerakan nilai tersebut dapat terpengaruhi oleh banyak hal dan selanjutnya menjadi gambaran sejauh mana kapasitas kesuksesan perusahaan. Penelitian ini meninjau sejauh mana pengaruh profitabilitas, sebagai rasio penting dalam mengukur keuntungan, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, sebagai ukuran penting aspek lingkungan yang menjadi agenda hangat saat ini, terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Keuntungan perusahaan diukur dengan rasio *Return on Assets (ROA)*, CSR dengan indeks CSR, dan nilai perusahaan dengan Tobin's Q. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tetap menjadi pertimbangan penting untuk perusahaan bahan primer. Namun demikian, hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa aspek lingkungan CSR berdasarkan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dan juga mengindikasikan peraturan tersebut belum berhasil secara menyeluruh diterapkan perusahaan. Otoritas dan perusahaan diharapkan untuk mengevaluasi dan menerapkannya di lapangan.

Kata kunci: *return on assets, corporate social responsibility*, nilai perusahaan.